



PENCEGAHAN PENYEBARAN VIRUS CORONA DI KABUPATEN SUMBAWA

Agus Wahyudi¹, Sudrajat Martadinata², Ayu Levia Tryana³, Jayanti Mandasari⁴,
Nurfadliyah⁵, Putri Reno Kemala Sari⁶, Rina Komala⁷

¹Program Studi Akuntansi Perpajakan Politeknik Elbajo Commodus

Labuan Bajo, Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur, Indonesia

e-mail : ¹aguswahyudi@poltekelbajo.ac.id

^{2,3,4,5,6,7}Universitas Teknologi Sumbawa

Jl. Raya Olat Maras, Batu Alang, Moyo Hulu, Pernek, Sumbawa, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

ABSTRACT

Sumbawa Regency is one of the ten districts/cities in the West Nusa Tenggara Province. As of April 20, 2020, 8 people have tested positive for the corona virus. The spread of the corona virus has made lecturers of the Accounting Study Program and the Management Study Program of the Faculty of Economics and Business, University of Technology of Sumbawa, to contribute by distributing masks and promoting healthy lifestyles in the face of the spread of the corona/Covid-19 virus. The activity was carried out around Jalan Setia Budi, Seketeng Market Area, and several points in the Sumbawa District.

Keywords: *Masks, Healthy Living, Corona Virus*

ABSTRAK

Kabupaten Sumbawa sebagai salah satu daerah dari sepuluh kabupaten/kota yang berada di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat. Sampai tanggal 20 April 2020 sudah terdapat 8 orang yang dinyatakan positif virus corona. Adanya penyebaran virus corona ini membuat dosen Program Studi Akuntansi dan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa untuk berkontribusi melalui pembagian masker dan mensosialisasikan pola hidup sehat dalam menghadapi penyebaran virus corona/Covid-19. Kegiatan tersebut dilaksanakan di sekitaran Jalan Setia Budi, Area Pasar Seketeng, dan beberapa titik area yang ada di Kecamatan Sumbawa.

Kata Kunci: Masker, Hidup Sehat, Virus Corona

PENDAHULUAN

Dunia saat ini digemparkan dengan adanya virus corona atau dikenal Covid-19 dengan penyebarannya secara pesat ke beberapa daerah di belahan dunia ini. Bahkan tidak ketinggalan Kabupaten Sumbawa yang berada di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat sampai tanggal 20 April 2020 yang terpapar secara positif sudah berjumlah 8 orang (Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2020).

Berdasarkan data *press release* tersebut sampai tanggal 20 April 2020 Kabupaten Sumbawa memiliki 8 pasien positif covid-19, 1 sembuh, 17 pasien dalam pemantauan, dan 47 orang dalam pengawasan. Adanya *press release* tersebut diharapkan masyarakat Kabupaten Sumbawa tetap mengedepankan protokol kesehatan yang ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten Sumbawa. Di mana protokol kesehatan tersebut diantaranya tetap menggunakan masker dan mengedepankan pola hidup

sehat. Dari hal tersebut Program Studi Akuntansi dan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa menginternalisasikan protokol kesehatan tersebut dengan pembagian masker dan mensosialisasikan pola hidup sehat dalam menghadapi penyebaran virus corona/Covid-19.

METODE

Adapun metode yang digunakan dalam pengabdian ini yakni melalui pendidikan masyarakat. Di mana tim pengabdian membagikan masker ke masyarakat kemudian memberikan sosialisasi secara langsung dalam hal berprilaku hidup sehat dalam menghadapi penyebaran virus corona. Pengabdian ini dilakukan pada tanggal Jum'at 24 April 2020. dari jam 16.00 - 17.30 Wita. Pengabdian ini dilaksanakan di sekitaran Jalan Setia Budi, Area Pasar Seketeng, dan beberapa titik area yang ada di Kecamatan Sumbawa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Profil Kabupaten Sumbawa

Kabupaten Sumbawa sebagai salah satu daerah dari sepuluh kabupaten/kota yang berada di wilayah Propinsi Nusa Tenggara Barat terletak di ujung barat Pulau Sumbawa, pada posisi 116" 42' sampai dengan 118" 22' Bujur Timur dan 8" 8' sampai dengan 9" 7' Lintang Selatan serta memiliki luas wilayah 6.643,98 Km². Bila dilihat dari segi topografinya, permukaan tanah di wilayah Kabupaten Sumbawa tidak rata atau cenderung berbukit-bukit dengan ketinggian berkisar antara 0 hingga 1.730 meter diatas permukaan air laut, dimana sebagian besar diantaranya yaitu seluas 355.108 ha atau 41,81 persen berada pada ketinggian 100 hingga 500 meter. Sementara itu ketinggian untuk kota-kota kecamatan di Kabupaten Sumbawa berkisar antara 10 sampai 650 meter diatas permukaan air laut. Ibu kota Kecamatan Batulanteh yaitu Semongkat merupakan ibu kota kecamatan yang tertinggi sedangkan Sumbawa Besar merupakan ibu kota kecamatan yang terendah.

Kabupaten yang lebih dikenal dengan moto *Sabalong Samalewa* ini berbatasan dengan Kabupaten Sumbawa Barat di sebelah barat, Kabupaten Dompu di sebelah timur, Laut Flores di sebelah utara dan Samudra Indonesia di sebelah selatan. Jarak tempuh dari ibu kota kabupaten ke kota-kota kecamatan rata-rata 45 km. Kota kecamatan terjauh yaitu Kecamatan Tarano dengan jarak tempuh 103 km. Daerah Kabupaten Sumbawa merupakan daerah yang beriklim tropis yang dipengaruhi oleh musim hujan dan musim kemarau. Pada tahun 2011 temperatur maksimum mencapai 36,6° C yang terjadi pada bulan Oktober dan temperatur minimum 32,0° C yang terjadi pada bulan Januari. Rata-rata kelembaban udara tertinggi selama tahun 2011 mencapai 89% pada bulan Januari dan terendah mencapai 70% pada bulan Agustus dan September, serta tekanan udara maksimum 1.011,1 mb dan minimum 1.006,5 mb.

Adanya gejala alam seperti elnino yang melanda sebagian wilayah Indonesia termasuk Kabupaten Sumbawa, berpengaruh terhadap banyaknya hari hujan dan curah hujan. Hal ini terlihat dari banyaknya hari hujan dan curah hujan yang terjadi sepanjang tahun 2011. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya jumlah hari hujan lebih banyak yaitu sebanyak 148 hari, dengan hari hujan terbanyak terjadi pada bulan Januari sebanyak 26 hari. Demikian juga dengan curah hujan, dimana curah hujan terbanyak terjadi pada bulan Pebruari yaitu sebesar 316 mm. Satu hal yang dapat berpengaruh terhadap hari hujan dan curah hujan adalah besarnya penguapan. Karena banyak sedikitnya penguapan dapat berpengaruh terhadap banyak sedikitnya hari hujan dan curah hujan yang terjadi pada periode berikutnya (<http://sumbawakab.go.id/>, 2020).

2. Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumbawa (2019) Penduduk Kabupaten Sumbawa berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 449.680 jiwa yang terdiri atas 229.367 jiwa penduduk laki-laki dan 220.313 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2016, penduduk Sumbawa mengalami pertumbuhan sebesar 0,94 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 104.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Sumbawa tahun 2017 mencapai 68 jiwa/km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 4 orang. Kepadatan Penduduk di 24 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Sumbawa dengan kepadatan sebesar 1.372 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Orong Telu sebesar 10 jiwa/Km². Jumlah Pencari Kerja Terdaftar yang belum ditempatkan di Kabupaten Sumbawa Pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sumbawa pada Tahun 2017 sebesar 3.233 pekerja. Proporsi terbesar pencari kerja yang mendaftarkan pada Dinas Tenaga Kerja berpendidikan terakhir S1 yaitu sebesar 35,85 persen (1.256 pekerja) di tahun 2017.

3. Pelaksanaan Pengabdian

Pengabdian ini dilakukan oleh Bapak/Ibu dosen Program Studi Akuntansi dan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa sebanyak 7 orang dosen, dengan rincian 6 dari Program Studi Akuntansi dan 1 Program Studi Manajemen dari Pengabdian ini dilaksanakan pada hari Jum'at 24 April 2020 dari jam 16.00 – 17.30 Wita. Pengabdian ini dilaksanakan di sekitaran Jalan Setia Budi, Area Pasar Seketeng, dan beberapa titik area yang ada di Kecamatan Sumbawa. Adapun jumlah masker yang dapat tersalurkan sebanyak 250 buah.

3.1. Pentingnya Penggunaan Masker Selama Pandemi

Terkait dengan perkembangan virus corona ini, pemerintah membuat kebijakan diantaranya yakni *social distancing*. Di mana pemerintah sadar bahwa penularan dari virus corona ini bersifat droplet percikan lendir kecil-kecil dari dinding saluran pernapasan seseorang yang sakit saat batuk dan bersin. Sehingga pemerintah menganjurkan kepada siapapun yang batuk dan menderita influenza untuk menggunakan masker yang bertujuan untuk membatasi percikan droplet yang bersangkutan (Lestari, *et al*, 2020; Yunus dan Rezeki, 2020). Namun penggunaan masker sebaiknya tidak hanya pada orang yang menderita influenza, sebaiknya semua orang guna menjaga diri dari virus corona.



Gambar 1. Tim Pengabdian

Adanya hal tersebut Program Studi Akuntansi dan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa mencoba berkontribusi yakni melalui pembagian masker. Pembagian masker ini dilakukan oleh Bapak/Ibu dosen dari Program Studi Akuntansi dan Program

Studi Manajemen Universitas Teknologi kepada masyarakat Sumbawa dengan titik area pembagian masker yakni sekitaran Jalan Setia Budi, Area Pasar Seketeng, dan beberapa titik area yang ada di Kecamatan Sumbawa. Hal ini merupakan bentuk kepedulian kami terhadap masyarakat Kabupaten Sumbawa. Agar mereka sadar untuk menjaga diri dari virus corona



Gambar 2. Pembagian Masker 1

3.2. Hidup Sehat Dalam Masa Pandemi

Bapak/Ibu dosen Program Studi Akuntansi dan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa tidak berhenti pada pembagian masker. Namun setiap masyarakat yang diberikan masker juga diberikan pendidikan pentingnya menggunakan masker tersebut saat ini. Kemudian mengatur pola hidup yang sehat selama pandemi seperti mencuci tangan, menjaga jarak, dan menjaga pola makan. Hal ini dilakukan untuk memutus mata rantai penyebaran virus tersebut.



Gambar 3. Pemasangan Masker oleh Masyarakat Sumbawa



Gambar 4. Mensosialisasikan Pentingnya Menggunakan Masker



Gambar 5. Pembagian Masker Ke Anak-Anak Sumbawa

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Kabupaten Sumbawa sebagai salah satu daerah dari sepuluh kabupaten/kota yang berada di wilayah Propinsi Nusa Tenggara Barat. Sampai tanggal 20 April 2020 sudah terdapat 8 orang yang dinyatakan positif virus corona. Adanya penyebaran virus corona ini membuat dosen Program Studi Akuntansi dan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa untuk berkontribusi melalui pembagian masker dan mensosialisasikan pola hidup sehat dalam menghadapi penyebaran virus corona/Covid-19. Kegiatan tersebut dilaksanakan di sekitaran Jalan Setia Budi, Area Pasar Seketeng, dan beberapa titik area yang ada di Kecamatan Sumbawa.

SARAN

Saran-saran untuk program pengabdian masyarakat lebih lanjut untuk menutupi kekurangan pada kegiatan program pengabdian ini seperti memberikan pengetahuan agar masyarakat dapat menerima orang yang terpapar covid-19.



DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumbawa. (2019). *Kabupaten Sumbawa Dalam Angka 2019*. Sumbawa: BPS Kabupaten Sumbawa.
- Lestari, P. A., Hanindharputri, M. A., & Lestari, N. P. E. B. (2020). Gerakan 1.000 Masker Untuk Pencegahan Virus Covid 19 di Pasar Yadnya Desa Adat Kesiman Denpasar Timur. *Jurnal Lentera Widya*, 1(2):39-44.
- Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat. (2020). *Press Release: Update Data Covid-19 Provinsi Nusa Tenggara Barat*. Mataram: Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat.
- Sumbawakab.go.id. 2020. *Letak Geografis Kabupaten Sumbawa*. (<http://sumbawakab.go.id/geografi.html>). Diakses 1 Juni 2020.